

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

RINALFI DAHLYA PUTRI
NPM. 2110013411017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Disusun Oleh:

RINALFI DAHLYA PUTRI
NPM. 2110013411017

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS Untuk Kelas V Sekolah Dasar**” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025
Disetujui oleh:
Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd, M.Pd

Executive Summary

Rinalfi Dahlya Putri. 2025. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS Untuk Kelas V Sekolah Dasar"

Pembimbing: Ade Sri Madona, S.Pd, M.Pd

Menurut Syamsu dan Sugandhi (dalam Yunitasari, 2018:1-2) "media pembelajaran pada jenjang SD sangat penting karena siswa SD berada pada tahap perkembangan berpikir operasional konkret. Penggunaan media pembelajaran berupa gambar yang ditempelkan pada *stereofom*, dengan menggunakan media tersebut guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran, karena media *stereofom* yang digunakan oleh guru belum dapat menarik perhatian siswa dikarenakan bentuk dari *stereofom* yang kecil, sehingga tidak semua siswa dapat melihat secara jelas materi yang ditempel pada *stereofom*, sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis *problem based learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video animasi yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Berdasarkan angket validitas yang diisi oleh 3 dosen menghasilkan rata-rata hasil validitas dengan presentase 89,8% dengan kategori sangat valid, sedangkan nilai praktikalitas yang adalah 89,3% dengan kategori praktis. Hal ini berarti bahwa media video animasi berbasis *problem based learning* layak digunakan sebagai media pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Sebagaimana menurut Wijaya (2022:27) bahwa Penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Animasi membantu mengurangi kebosanan dan membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Video Animasi, PBL, IPAS

DAFTAR RUJUKAN

- Yunitasari, Dukha, Ida Bagus Putu Arnyana, and Nyoman Dantes. "Implementasi kebijakan pendidikan dasar (definisi, aktor pelaksana, arena/konteks, jenis, dan langkah kebijakan pendidikan dasar)." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9.3 (2023): 1506-1515.
- Wijaya, Asep, et al. "Pendampingan Guru Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Praktikum Untuk Menghadapi Era Digital Learning." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2022): 27-37.

Executive Summary

Rinalfi Dahlya Putri. 2025. " Development Of Animation Video Learning Media Based On Problem Based Learning In Science Learning For Grade V Of Elementary School

Supervisor: Ade Sri Madona, S.Pd, M.Pd

According to Syamsu and Sugandhi (in Yunitasari, 2018:1-2) "learning media at the elementary school level is very important because elementary school students are at the stage of concrete operational thinking development. The use of learning media in the form of images attached to styrofoam, by using this media the teacher explains the learning material in front of the class. This results in students paying less attention to learning, because the styrofoam media used by the teacher has not been able to attract students' attention due to the small shape of the styrofoam, so that not all students can clearly see the material attached to the styrofoam, so students are less enthusiastic in the learning process. Based on these problems, researchers want to develop animated video learning media based on problem based learning. This study aims to develop animated video media that meet valid and practical criteria. Based on the validity questionnaire filled out by 3 lecturers, the average validity result was 89.8% with a very valid category, while the practicality value was 89.3% with a practical category. This means that animated video media based on problem based learning is suitable for use as a social science learning media in elementary schools. According to Wijaya (2022:27), the use of animated videos in learning can significantly improve student learning outcomes. Animation helps reduce boredom and makes the learning process more interactive and enjoyable. Keywords: Animation Video, PBL, IPAS

Keywords: Animation Video,PBL,IPAS

DAFTAR RUJUKAN

- Yunitasari, Dukha, Ida Bagus Putu Arnyana, and Nyoman Dantes. "Implementasi kebijakan pendidikan dasar (definisi, aktor pelaksana, arena/konteks, jenis, dan langkah kebijakan pendidikan dasar)." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9.3 (2023): 1506-1515.
- Wijaya, Asep, et al. "Pendampingan Guru Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Praktikum Untuk Menghadapi Era Digital Learning." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2022): 27-37.